

## ABSTRAK

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Pada dasarnya setiap karyawan dalam suatu perusahaan telah memiliki kecakapan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaannya. Namun, tingginya beban kerja dalam pekerjaan tidak semua karyawan dapat menjalankan pekerjaannya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sering menimbulkan gejala stres kerja atau stressor kerja yang dikhawatirkan berdampak pada menurunnya motivasi kerja karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat stressor kerja pada karyawan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) Persero, mengetahui motivasi kerja karyawan dan ingin melihat besarnya pengaruh stressor kerja terhadap motivasi kerja karyawan PT INTI (Persero)

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode kausalitas dan sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 87 responden. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan uji F dan uji *t* untuk pengujian hipotesis.

Dari hasil analisis jalur, diperoleh hasil bahwa tingkat stressor kerja karyawan masih dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 60,98% sedangkan untuk motivasi kerja karyawan yaitu sebesar 81,14% yang termasuk kategori baik dan besarnya pengaruh stressor kerja terhadap motivasi kerja secara bersama-sama sebesar 10,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara stressor kerja terhadap motivasi kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, diketahui bahwa stressor tingkat individu berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja sebesar 17,05% dan stressor kerja diluar aktifitas kerja berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja sebesar 12,81%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel stressor kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat stressor kerja karyawan di perusahaan dan dapat dilakukan penelitian lanjutan.